

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pontas J. Sitorus ¹, Juliana Hutahaean ², Elza L.L. Saragih ³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: pontassitorus@uhn.ac.id ¹, juliana.hutahaean@student.uhn.ac.id ², elzalisnora@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 30 siswa. teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh, yaitu hanya menggunakan satu kelas dimana seluruh sampel dijadikan sebagai populasi. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks berita di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan. Sebelum menggunakan media sosial instagram diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi 85 dengan rata-rata 55,66 dan sesudah menggunakan media sosial instagram diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 95 dengan rata-rata 70,83. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $T_{hitung} = 4,33$ dan $T_{tabel} = 2,045$ dengan taraf signifikan $5\% = 2,045$ menuju $T_{hitung} > T_{tabel}$. maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VIII Gajah Mada Medan.

Keywords: *Media Sosial Instagram, Kemampuan Menulis, Teks Berita.*

Abstract

This research was conducted to determine the extent of the influence of the use of social media Instagram on students' ability to write news texts. The population in this study was all students of class VIII Gajah Mada Medan for the 2023/2024 academic year, totaling 30 students. The sampling technique was carried out using saturated sampling, namely using only one class where the entire sample was used as the population. This research used a One-Group Pretest-Posttest Design experimental design. To obtain data, an assignment to write news texts was used in class VIII of Gajah Mada Middle School, Medan. Before using Instagram social media, the lowest score was 35 and the highest score was 85 with an average of 55.66 and after using Instagram social media, the lowest score was 45 and the highest score was 95 with an average of 70.83. Based on the results of the calculations carried out, $T_{count} = 4.33$ and $T_{table} = 2.045$ with a significance level of $5\% = 2.045$ leading to $T_{count} > T_{table}$. then the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on the research results, it can be concluded that the use of social media instagram influences the ability to write news texts for class VIII Gajah Mada Medan.

Kata Kunci: *Instagram Social Media, Writing Skills, News Text*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang wajib untuk dilaksanakan dalam pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Selain memiliki peran sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia berfungsi sebagai pengantar dalam dunia pendidikan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari karena menulis adalah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dengan segala proses belajar siswa di sekolah. Menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan atau informasi berupa ide, gagasan dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang runtun, jelas, dan dapat dipahami oleh orang lain. Dalam kegiatan menulis, kemampuan menggunakan bahasa sangatlah dibutuhkan, karena ide dan gagasan dapat disampaikan dengan baik jika penulis mampu merangkaikan ide dan gagasan dalam

bahasa yang baik (Sitohang & Saragih, 2017:76). Meskipun menulis adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa, tidak semua siswa gemar menulis.

Teks berita adalah salah satu jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berita adalah laporan mengenai hal atau peristiwa yang bersifat fakta lalu disebarkan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet (Siahaan et al.,2022:10137). Syarat Ketika menulis teks berita yaitu aktual, seimbang atau tidak mendukung satu pihak, penting, dan berita disajikan secara lengkap yaitu harus memuat unsur penulisan berita yakni 5W+1H serta dikemas secara menarik. Teks berita merupakan teks yang menarik untuk dipelajari, karena dengan menulis berita seseorang dapat berlatih menulis, membaca dan menyimak (mendengar) dan mengungkapkan informasi atau kejadian menjadi sebuah teks berita.

Namun kenyataannya, terdapat hambatan atau kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Gajah Mada Medan, diperoleh keterangan yaitu, Pertama, siswa sulit menuangkan pikiran, perasaan dan pengalamannya dalam menulis teks berita. Kedua, siswa kurang memahami pembelajaran menulis teks berita. Ketiga, Siswa kurang berlatih dalam menulis teks berita. Keempat, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber media informasi yang didapat siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Mawadah & Rohilah (2018:93) yang menyatakan “faktor yang berasal dari guru, seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Guru belum memberikan media yang menarik dan masih menggunakan teks berita yang berasal dari buku teks dalam pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat besar dalam membantu siswa untuk menangkap atau menerima materi yang diberikan oleh guru. Guru tidak hanya profesionalisme ketika mengajar, namun juga dituntut untuk dapat aktif dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan berbasis teknologi, karena teknologi menjadi media dalam mentransformasikan dan mampu memproyeksikan teori-teori yang disampaikan (Ismunandar & Kurnia, 2023).

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini akan fokus pada penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran menulis teks berita. Menurut Ambarsari (2021:82) “Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik, maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin meningkat”. Media pembelajaran berbasis internet yang efektif untuk digunakan di era ini adalah media sosial instagram. Media sosial merupakan media online/daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi, berpartisipasi, berinteraksi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan penggunaannya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa adanya batasan ruang atau waktu (Fujiawati & Raharja, 2021:35). Ningsih & Djollong (2020:54) menyatakan bahwa “Instagram dapat diartikan menampilkan dan menyampaikan informasi berupa foto atau gambar secara cepat lewat aplikasi yang dapat diakses oleh orang lain”. Dapat disimpulkan instagram merupakan aplikasi media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi antara sesama penggunaannya, membagikan dan memperoleh informasi dalam bentuk foto dan video tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Instagram bukanlah hal yang asing bagi siswa, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan setiap harinya mereka pasti menggunakan gawai untuk mengakses berbagai media sosial khususnya instagram. Siswa lebih mudah mengingat atau menangkap informasi berdasarkan sesuatu yang dilihat dan didengarnya, dibandingkan guru menjelaskan hanya dengan metode ceramah dengan menggunakan buku sebagai media pembelajaran. Instagram dapat menjadi media pembelajaran yang menarik, karena siswa dapat memperoleh informasi khususnya berbagai berita dalam bentuk video atau foto yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menulis teks berita, serta membuat siswa bersemangat dan berpikiran luas karena mendapatkan informasi yang lebih banyak dan bervariasi.

Setelah menggunakan instagram sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan lebih mudah menuangkan gagasan berdasarkan suatu peristiwa/kejadian yang dilihat nya menjadi sebuah teks berita. Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan

Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari variabel terhadap objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019:111). Tujuan dari penelitian eksperimen untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu media pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran menulis teks berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre-Experimental Design*) dengan desain eksperimen yang digunakan yaitu *One Group Pre-test Post-test Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan media sosial instagram dengan menggunakan *desain one grup pretest-posttest design*, yang berarti pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali, yaitu secara *pretest* dan *posttest*. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh penggunaan media sosial instagram yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan sebanyak 30 orang. Data *pre-test* diperoleh dari pembelajaran sebelum menggunakan media sosial instagram, kemudian data *post-test* diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media sosial instagram.

Mentabulasi Skor Pretest Dan Posttest

Kelas Pretest

Tabel 1. Mentabulasi Skor Pretest

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Aqillah Sanjaya	1	4	3	2	1	4	3	2	20	50
2.	Christine	4	4	3	1	1	4	3	1	20	50
3.	Farras Ibrahim	3	3	2	1	1	4	3	1	18	45
4.	Yosua Theo	5	4	2	2	1	4	3	2	24	60
5.	Fernando S	2	2	2	1	1	4	3	1	16	40
6.	Gavin Anugrah	1	4	3	2	1	4	3	2	20	50
7.	Gideon Batubara	3	4	3	3	1	4	3	1	22	55
8.	Hendro Tampubolon	5	5	5	3	2	4	3	3	30	75
9.	Ivana Wijaya	2	3	3	1	1	4	2	2	18	45
10.	Javier Felix	2	4	3	2	1	4	2	2	20	50
11.	Jelita Manik	2	2	1	1	1	3	3	1	14	35
12.	Jelita Purba	1	2	2	2	1	4	3	1	16	40
13.	Jordan Oscar	2	4	3	2	2	4	3	2	22	55
14.	Juan Sitmorang	1	3	1	1	1	2	4	1	14	35
15.	Keishya Nuraini	2	3	2	1	1	4	3	2	18	45
16.	Keren Rosio Sianipar	2	3	3	2	1	4	3	2	20	50
17.	Kevin Wijaya Pandapotan	3	4	4	2	2	4	3	2	24	60

18.	Mahdelina Simanullang	3	4	4	2	1	4	3	1	22	55
19.	Natali Sinaga	3	3	1	2	1	4	3	1	18	45
20.	Permata Keizia	3	4	4	2	2	4	3	2	24	60
21.	Rafarael	3	4	4	3	1	4	3	2	24	60
22.	Raysa Siregar	4	4	4	3	2	4	3	2	26	65
23.	Ricardo Wijaya Sinaga	4	5	5	4	3	4	3	4	32	80
24.	Shelly Tania	3	5	4	3	1	4	3	2	26	65
25.	Sisislia Febriyani	4	5	5	3	1	4	3	3	28	70
26.	Suci Melati Pane	4	4	4	3	2	4	3	2	26	65
27.	Vito Andreas Silalahi	1	3	2	1	1	4	3	1	16	40
28.	Yasmine Napitupulu	5	5	5	4	3	4	4	2	32	80
29.	Zeckly Prayogi	4	5	4	3	3	4	3	2	28	70
30.	Nabila Rajagukguk	4	5	5	4	3	4	3	2	30	75
Jumlah Nilai											1670

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan media sosial instagram, skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 35. Selanjutnya, melalui tabel distribusi frekuensi pretest dibawah ini dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media sosial instagram adalah 55,66.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest

No	X	F	FX	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Fx ²
1	35	2	70	-20,66	426,83	853,66
2	40	3	120	-15,66	245,23	753,69
3	45	3	180	-10,66	113,63	454,52
4	50	4	250	-5,66	32,03	160,15
5	55	3	165	-0,66	0,43	1,29
6	60	4	240	-4,34	18,83	75,32
7	65	5	195	9,34	87,23	261,69
8	70	2	140	14,34	205,63	411,26
9	75	2	10	19,34	374,03	748,06
10	80	2	160	24,34	592,43	1184,86
		$\Sigma F=30$	$\Sigma Fx=1670$			$\Sigma Fx^2 = 4886,5$

Mencari interval kelas

$$= \frac{45}{8} = 5,851$$

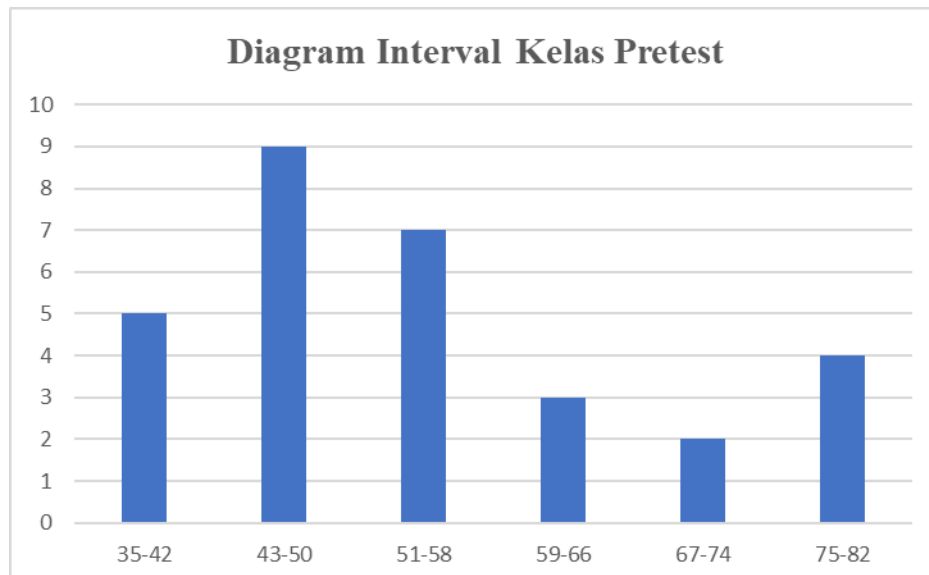
= 7,69 (maka rentang kelas 8)

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan tabel identifikasi kemampuan pretest sebelum menggunakan media sosial instagram di bawah ini.

Tabel 3. Identifikasi Kemampuan Pretest

No.	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1.	35-42	5	17%
2.	43-50	9	30%
3.	51-58	7	23%
4.	59-66	3	10%
5.	67-74	2	7%
6.	75-82	4	13%

Jumlah	30	100%
--------	----	------



Gambar 1. Diagram Interval Kelas Pretest

Kelas Posttest**Tabel 4. Mentabulasi skor Posttest**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Aqillah Sanjaya	4	4	3	3	1	4	3	2	24	60
2.	Christine	5	5	4	3	2	4	3	2	28	70
3.	Farras Ibrahim	5	5	5	3	3	4	3	2	30	75
4.	Yosua Theo	4	5	5	3	2	4	3	2	28	70
5.	Fernando S	3	3	3	2	1	4	3	1	20	50
6.	Gavin Anugrah	5	5	5	4	2	4	3	2	30	75
7.	Gideon Batubara	5	5	5	4	2	2	3	2	28	70
8.	Hendro Tampubolon	5	5	5	3	2	4	3	3	30	75
9.	Ivana Wijaya	4	5	5	4	2	4	3	3	30	75
10.	Javier Felix	3	4	4	2	2	4	2	1	22	55
11.	Jelita Manik	4	5	4	3	2	4	3	1	24	60
12.	Jelita Purba	4	4	3	2	1	4	3	1	22	55
13.	Jordan Oscar	5	4	4	3	2	3	3	2	26	65
14.	Juan Situmorang	3	3	3	2	1	4	3	1	20	50
15.	Keishya Nuraini	5	5	5	4	3	4	3	3	32	80
16.	Keren Rosio Sianipar	4	4	4	3	2	4	3	2	26	65
17.	Kevin Wijaya Pandapotan	4	4	4	3	2	4	3	2	26	65
18.	Mahdelina Simanullang	4	4	4	2	2	4	3	1	24	60
19.	Natali Sinaga	2	3	2	2	1	3	4	1	18	45
20.	Permata Keizia	5	5	5	5	3	5	4	4	36	90
21.	Rafarael	5	5	5	4	3	4	3	3	32	80
22.	Raysa Siregar	5	5	5	5	5	4	3	4	36	90
23.	Ricardo Wijaya Sinaga	4	5	5	4	3	4	3	4	32	80
24.	Shelly Tania	5	5	5	5	3	5	3	3	34	85
25.	Sisilia Febriyani	5	5	5	5	2	5	3	4	34	85
26.	Suci Melati Pane	5	5	5	4	3	4	3	3	32	80

27.	Vito Andreas Silalahi	2	4	2	1	1	4	3	1	18	45
28.	Yasmine Napitupulu	5	5	5	5	4	4	3	3	34	85
29.	Zeckly Prayogi	5	5	5	5	5	4	3	4	36	90
30.	Nabila Rajagukguk	5	5	5	5	5	5	4	4	38	95
Jumlah Nilai											2125

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan media sosial instagram, skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 45. Selanjutnya, melalui tabel distribusi frekuensi posttest dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang diperoleh siswa sesudah menggunakan media sosial instagram adalah 70,83.

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Posttest

No.	X	F	FX	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Fx ²
1.	45	2	90	-25,83	667,18	1334,36
2.	50	2	100	-20,83	433,88	867,76
3.	55	2	110	-15,83	250,58	501,16
4.	60	3	180	-10,83	117,28	351,84
5.	65	3	195	-5,83	33,98	101,94
6.	70	3	210	-0,83	0,68	2,04
7.	75	4	300	-4,17	17,38	69,52
8.	80	4	320	-9,17	84,08	336,32
9.	85	3	255	-14,17	200,78	602,34
10.	90	3	27	19,17	367,48	1102,44
11.	95	1	95	24,17	584,18	584,18
			$\sum fx$ =2125			$\sum fx^2=5853,9$

Mencari interval kelas

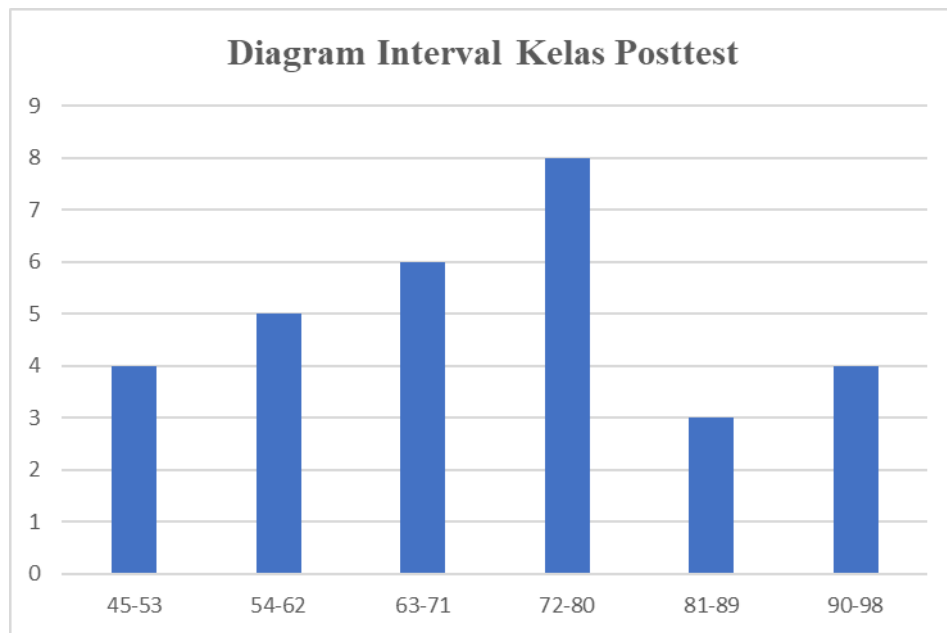
$$= \frac{50}{5,851}$$

$$= 8,54 \text{ (maka rentang kelas 9)}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan tabel identifikasi kemampuan posttest sesudah menggunakan media sosial instagram.

Tabel 6. Identifikasi Kemampuan Posttest

No.	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1.	45-53	4	13%
2.	54-62	5	17%
3.	63-71	6	20%
4.	72-80	8	27%
5.	81-89	3	10%
6.	90-98	4	13%
		30	100%



Gambar 2. Diagram Interval Kelas Posttest

Uji Normalitas Data Pretest

Tabel 7. Uji Normalitas Data Pretest

No.	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1.	35	2	2	-1,61	0,4463	0,0537	0,0666	0,0129
2.	40	3	5	-1,22	0,3888	0,1112	0,1666	0,0554
3.	45	4	9	-0,83	0,2967	0,2030	0,3	0,0967
4.	50	5	14	-0,44	0,1700	0,3336	0,4666	0,1336
5.	55	3	17	-0,05	0,0199	0,4801	0,5666	0,0865
6.	60	4	21	-0,34	0,1331	0,6331	0,7	0,0669
7.	65	3	24	-0,73	0,2673	0,7673	0,8	0,0327
8.	70	2	26	-1,12	0,3686	0,8686	0,8666	0,002
9.	75	2	28	-1,51	0,4345	0,9345	0,9333	0,0012
10.	80	2	30	-1,90	0,4713	0,9713	1	0,0287
L _{hitung} = 0,1336								
L _{tabel} = 0,161								

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh $L_{hitung} = 0,1336$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1336 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Posttest

Tabel 8. Uji Normalitas Data Posttest

No.	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1.	45	2	2	-1,85	0,4678	0,0322	0,0666	0,0344
2.	50	2	4	-1,49	0,4319	0,0681	0,1333	0,0652
3.	55	2	6	-1,13	0,3708	0,1292	0,2	0,0708
4.	60	3	9	-0,77	0,2794	0,2206	0,3	0,0794
5.	65	3	12	-0,41	0,1591	0,3409	0,4	0,0591
6.	70	3	14	-0,05	0,0199	0,3801	0,5	0,1199
7.	75	4	19	-0,29	0,1141	0,6141	0,6333	0,0192
8.	80	4	23	-0,65	0,2422	0,7422	0,7666	0,0244
9.	85	3	26	-1,01	0,3438	0,8438	0,8666	0,0228

10	90	3	29	-1,37	0,4147	0,9147	0,9666	0,0519
11.	95	1	30	-1,73	0,4582	0,9582	0,	0,0418
$L_{hitung} = 0,1199$								
$L_{tabel} = 0,161$								

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh $L_{hitung} = 0,1199$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1199 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

Tabel 9. Pengujian Normalitas Data Penguji

No.	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Pretest	0,1336	0,161	Normal
2.	Posttest	0,1199	0,161	Normal

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data posttest kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varians *pretest* (S^2) = 110,25 dan varians *posttest* (S^2) = 125,21

$$F = \frac{194,88}{162,81} \dots$$

$$F = 1,19$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata $\alpha = 0,05$ atau $F_{\alpha}(n_1 - 1 : n_2 - 1)$ adalah $F_{0,05}(29,29) = 1,861$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogenya atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,19 < 1,861$), maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok homogen.

Tabel 10. Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
pretest dan posttest	1,19	1,86	Homogen

Uji Hipotesis

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N - 1$, df yaitu 30 maka 29. Dari df 29 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,045. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,33 > 2,045$. Dengan demikian hipotesis awal (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media sosial instagram berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita.

Setelah membahas hasil penelitian, analisis data untuk mengetahui keterampilan siswa menulis teks berita, maka diperoleh hasilnya dan dicantumkan pada tabel 10 dan tabel 11.

Tabel 11. Tabel Temuan Penelitian Kelas Pretest

No.	Nilai	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	A	10%	23,33%	16,66%	-	-	-	-	-
2.	B	23,33%	43,33%	26,66%	10%	-	93,33%	6,66%	3,33%
3.	C	26,66%	23,33%	26,66%	26,66%	13,33%	3,33%	86,66%	6,66%
4.	D	23,33%	10%	20%	36,66%	20%	3,33%	6,66%	56,66%
5.	E	16,66%	-	10%	26,66%	66,66%	-	-	33,33%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebelum menggunakan media sosial instagram, presentase tertinggi aspek penilaian 1 yaitu 26,66% berada pada kategori cukup. Presentase tertinggi aspek penilaian 2 yaitu 43,33% berada pada kategori baik. Presentase

tertinggi aspek penilaian 3 yaitu 26,66% berada pada kategori baik dan cukup. Presentase tertinggi aspek penilaian 4 yaitu 36,66% berada pada kategori kurang. presentase tertinggi aspek penilaian 5 yaitu 66,66% berada pada kategori sangat kurang. Presentase tertinggi aspek penilaian 6 yaitu 93,33% berada pada kategori baik. Presentase tertinggi aspek penilaian 7 yaitu 86,66% berada pada kategori cukup. Presentase tertinggi aspek penilaian 7 yaitu 56,66% berada pada kategori kurang.

Tabel 12. Tabel Temuan Penelitian Kelas Posttest

No.	Nilai	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	A	53,33%	63,33%	56,66%	23,33%	10%	13,33%	-	-
2.	B	30%	26,66%	23,33%	23,33%	3,33%	76,66%	10%	20%
3.	C	10%	10%	13,33%	30%	23,33%	6,66%	90%	23,33%
4.	D	6,66%	-	6,66%	20%	43,33%	3,33%	-	30%
5.	E	-	-	-	3,33%	20%	-	-	26,66%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 12, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sesudah menggunakan media sosial instagram, presentase tertinggi aspek penilaian 1 yaitu 53,33% berada pada kategori sangat baik. Presentase tertinggi aspek penilaian 2 yaitu 63,33% berada pada kategori sangat baik. Presentase tertinggi aspek penilaian 3 yaitu 56,66% berada pada kategori sangat baik. Presentase tertinggi aspek penilaian 4 yaitu 30% berada pada kategori cukup. Presentase tertinggi aspek penilaian 5 yaitu 43,33% berada pada kategori kurang. Presentase tertinggi aspek penilaian 6 yaitu 76,66% berada pada kategori baik. Presentase tertinggi aspek penilaian 7 yaitu 90% berada pada kategori cukup. Presentase tertinggi aspek penilaian 8 yaitu 30 % berada pada kategori kurang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan media sosial instagram pada pembelajaran menulis teks berita, kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat. Hal tersebut dikarenakan instagram dapat menarik minat dan meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran menulis teks berita, karena media sosial instagram adalah media yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan dapat memudahkan siswa untuk mengakses materi dan latihan belajar di luar kelas tanpa ada batasan jarak dan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a. Kemampuan menulis teks berita kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2023/2024 sebelum menggunakan media sosial instagram. Memperoleh nilai terendah 37 dan memperoleh nilai tertinggi 77 dengan rata-rata nilai 54,86. b. Kemampuan menulis teks berita kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2023/2024 sesudah menggunakan media sosial instagram. Memperoleh nilai terendah 53 dan memperoleh nilai tertinggi 93 dengan rata-rata nilai 77,63. c. Kemampuan menulis teks berita siswa lebih baik dengan menggunakan media sosial instagram. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,04 > 2,04$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 81–86.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) sebagai Media Penyajian Kreasi Seni dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1), 32–44.

- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 62023, 6(2), 388–397.
- Mawadah, A. H., & Rohilah. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Peta Konsep Pada Siswa Kelas VIII H SMPN 14 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 91–100.
- Ningsih, Y., & Djollong, A. F. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 52–64.
- Siahaan, S. D., Pontas, P. J., & Sitohang, T. (2022). Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10136–10146.
- Sitohang, T., & Saragih, E. L. L. (2017). *Kemampuan Menulis Feature Sejarah Berbasis Ekolinguistik Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.